

Today's Outlook:

MARKET AS: Gubernur The Fed Christopher Waller mengatakan pada hari Jumat bahwa ia ingin melihat bank sentral AS mengalihkan kepemilikan lebih banyak ke obligasi negara jangka pendek, dengan demikian membuat imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun turun 11 basis poin menjadi 4.54%. Data hari Jumat juga menunjukkan sentimen konsumen secara tak terduga merosot di bulan Februari dan aktivitas manufaktur memburuk masuk lebih jauh ke wilayah kontraksi, mendorong harapan akan penurunan suku bunga lebih awal yang selanjutnya akan menekan imbal hasil Treasury untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor usaha termasuk sektor teknologi. Institute for Supply Management (ISM) mengatakan bahwa PMI manufaktur turun menjadi 47.8 bulan lalu dari 49.1 di bulan Januari, ini adalah bulan ke-16 berturut-turut di mana PMI tetap berada di bawah 50, alias terbenam di wilayah kontraksi. Survei University of Michigan terhadap konsumen menunjukkan ketiga indikator ekonomi yaitu: sentimen konsumen, kondisi usaha saat ini, dan ekspektasi konsumen nampaknya masih terlihat pesimis dalam 6 bulan ke depan.

MARKET EUROPA & ASIA: Angka-angka Eurostat yang dipublikasikan menunjukkan inflasi di seluruh Zona Euro yang beranggotakan 20 negara turun menjadi 2.6% di bulan Februari dari 2.8% di bulan sebelumnya. Survei pabrik global menunjukkan bahwa output manufaktur terus menurun di Eropa dan Asia.

INSTRUMEN KEUANGAN LAINNYA: Yield OBLIGASI turun tajam termasuk penurunan harian terbesar imbal hasil dua tahun sejak akhir Januari setelah data manufaktur dan saran Waller mengenai perlunya lebih banyak obligasi bertenor lebih pendek. Imbal hasil obligasi bertenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 11.1 basis poin menjadi 4.5354%, dari 4.646% pada hari Kamis. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun 6.6 basis poin menjadi 4.186%, dari 4.252%, sementara imbal hasil obligasi bertenor 30 tahun turun 4.7 basis poin menjadi 4.3285% dari 4.375% di akhir hari Kamis. Di pasar FOREIGN EXCHANGE, Dollar turun terhadap Euro karena data ekonomi AS yang lebih lemah dari perkiraan namun menguat terhadap Yen Jepang setelah gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda mengatakan bahwa masih terlalu dini untuk menyatakan kemenangan pada inflasi. Dollar Index, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang utama, turun 0.2% pada 103.91, sementara Euro naik 0.28% pada USD 1.0833.

KOMODITAS: Harga MINYAK ditutup lebih tinggi dan membukukan kenaikan mingguan karena para trader menunggu keputusan OPEC+ mengenai kesepakatan pembatasan produksi untuk kuartal kedua sementara mereka mempertimbangkan data ekonomi AS, Eropa, dan China. Minyak mentah US WTI ditutup naik 2.2% pada USD 79.97 per barel dan Brent ditutup pada USD 83.55 per barel, naik 2% pada hari itu. Di sisi lain, EMAS memulai bulan ini dengan catatan positif, dimana harga naik ke level tertinggi 2 bulan karena data ekonomi global yang lemah. SPOT Emas naik 1.97% menjadi USD 2,083.41 per troy ons.

Corporate News

Provident Investasi (PALM) Akan Terbitkan Obligasi IDR 1.25 Triliun, Ini Rinciannya PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 dengan nilai IDR 1.25 triliun. Melansir keterbukaan informasi BEI, obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Sebelumnya, PALM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 senilai IDR 157.82 miliar. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini menawarkan bunga 7.5% dengan frekuensi pembayaran per tiga bulan pada tenor 370 hari. Penawaran umum berkelanjutan (PUB) PALM ini secara keseluruhan memiliki target dana yang dihimpun sebesar IDR 5 triliun. Seluruh nilai pokok obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak -banyaknya sebesar IDR 1.25 triliun. Seri A memiliki jumlah pokok sebesar IDR 452 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun. Jangka waktu selama 367 hari kalender sejak tanggal emisi. Seri B memiliki jumlah pokok IDR 202.63 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun. Jangka waktu selama tiga tahun sejak tanggal emisi. Lalu, sisa dari pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar IDR 595.36 miliar dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). (Kontan)

Domestic Issue

Volatilitas Pasar Tinggi, Imbal Hasil SUN Pekan Ini Diproyeksi Naik Imbal hasil atau yield Surat Utang Negara (SUN) pada pekan ini diperkirakan mengalami sideways dengan kecenderungan meningkat, imbal volatilitas pasar yang masih tinggi. Fixed Income Analyst PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Ahmad Nasrudin menjelaskan yield akan sedikit sideways dengan tingkat yang relatif terbatas. Pasar menunggu beberapa rilis data ekonomi, seperti purchasing manager index (PMI) ISM sektor jasa AS, pernyataan Ketua The Fed, pengumuman suku bunga European Central Bank (ECB), non farm payrolls dan tingkat pengangguran AS. Ahmad menyampaikan investor asing diperkirakan kembali melanjutkan aksi beli SUN. Pada Februari lalu, asing melakukan beli sebesar IDR 1.67 triliun, sekaligus mengkompensasi aksi jual sebelumnya sebesar IDR 3.03 triliun. "Meski saat ini, asing memiliki porsi yang lebih terbatas yakni sekitar 15%, tetapi aksi jual/beli mereka memengaruhi pasar karena berbarengan dengan sentimen eksternal," ujar dia. Di sisi lain, kepemilikan asing saat ini sudah relatif kecil dibandingkan beberapa tahun sebelumnya yang menguasai lebih sepertiga kepemilikan surat utang pemerintah di pasar sekunder. Namun, kini kepemilikan asing tinggal 14.56%. (Berita Satu)

Recommendation

ID10YT break out Resistance trendline jk.menengah dan menyeruak ke atas 3 Moving Average, membuka momentum penguatan menuju TARGET : yield 6.75% / 6.95%. ADVISE : BUY ON BREAK / AVERAGE UP accordingly.

Di pihak lain, US10YT malah meneruskan konsolidasi nya di bawah MA10 & MA20, tinggal menggantungkan harapan pada MA50 / yield 4.122% dan ada tugas utk mendobrak Resistance yield 4.26% demi melanjutkan swing naik menuju TARGET yield 4.66%. ADVISE : AVERAGE UP di atas Resistance dari level previous High : yield 4.354%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.79 (-0.01%)
FRO091	: 98.87 (+0.01%)
FRO094	: 96.99 (+0.02%)
FRO092	: 102.67 (-0.11%)
FRO086	: 98.64 (+0.00%)
FRO087	: 99.49 (-0.16%)
FRO083	: 106.15 (-0.08%)
FRO088	: 96.57 (+0.13%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -2.10% to 29.66
CDS 5yr	: -3.08% to 68.95
CDS 10yr	: -1.72% to 120.85

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.63%	0.02%
USDIDR	15,700	-0.10%
KRWIDR	11.76	-0.36%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,087.38	90.99	0.23%
S&P 500	5,137.08	40.81	0.80%
FTSE 100	7,682.50	52.48	0.69%
DAX	17,735.07	56.88	0.32%
Nikkei	39,910.82	744.63	1.90%
Hang Seng	16,589.44	78.00	0.47%
Shanghai	3,027.02	11.85	0.39%
Kospi	2,642.36	(9.93)	-0.37%
EIDO	22.48	0.11	0.49%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,082.9	38.6	1.89%
Crude Oil (\$/bbl)	79.97	1.71	2.19%
Coal (\$/ton)	132.00	1.00	0.76%
Nickel LME (\$/MT)	17,662	(234.0)	-1.31%
Tin LME (\$/MT)	26,489	(67.0)	-0.25%
CPO (MYR/Ton)	3,966	(4.0)	-0.10%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.20%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.28%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	KR	06:00	Industrial Production YoY	Jan	9.5%	6.2%	
4 – Mar.	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Feb	—	51.2	
	JP	06:50	Capital Spending YoY	4Q	3.0%	3.4%	
Tuesday	US	22:00	Factory Orders	Jan	-2.2%	0.2%	
5 – Mar.	US	22:00	Durable Goods Orders	Jan F	—	-6.1%	
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Feb	—	52.5	
	KR	06:00	GDP YoY	4Q P	2.2%	2.2%	
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Feb	150K	107K	
6 – Mar.	KR	06:00	CPI YoY	Feb	3.0%	2.8%	
Thursday	US	20:30	Trade Balance	Jan	-\$62.5B	-\$62.2B	
7 – Mar.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Mar 2	—	215K	
	CH	—	Foreign Reserves	Feb	—	\$3,219.3M	
	ID	10:00	Foreign Reserves	Feb	—	\$145.10B	
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Jan	-5.9%	8.9%	
	EC	20:15	ECB Main Refinancing Rate	Mar 7	—	4.50%	
	Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	190K	353K
8 – Mar.	US	20:30	Unemployment Rate	Feb	3.7%	3.7%	
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Jan	—	\$7,414.6M	
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Jan	-¥241.6Bn	¥744.3n	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 4/Mar/2024 - 1:48:45 GMT, Powered by TradingView.

United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 4/Mar/2024 - 1:50:11 GMT, Powered by TradingView.

Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta